

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, pada penelitian menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Menurut Lexy J. Meolong, metode penelitian deskriptif kualitatif adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dokumen, gambar, dan bukan angka-angka.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti melakukan survey dan observasi langsung ke tempat penelitian untuk mengetahui tentang kondisi tempat penelitian tersebut serta peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan guna mendapatkan informasi lebih detail mengenai rumusan masalah pada penelitian. Selain itu, peneliti juga mengambil dokumentasi secara langsung tentang kegiatan penelitian yang berlangsung.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian kualitatif ini menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci eksekusi pengumpulan data di lapangan (*human instrument*). Keberadaan peneliti secara mandiri bersifat mutlak guna menelusuri, mengurai, serta mengonstruksikan makna dari fenomena sosial yang sedang dikaji. Oleh sebab itu, seluruh rangkaian proses ilmiah dimulai dari perancangan matriks fokus riset, penjaringan data primer melalui observasi

⁴⁸Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 3.

partisipatif serta wawancara mendalam, hingga tahap rekonstruksi Kesimpulan dilakukan secara langsung tanpa perantara oleh peneliti.⁴⁹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di usaha buket Nusantary.id Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena ditengah gempuran era globalisasi, Nusantary.id memanfaatkan strategi pemasaran yang paling menonjol dengan memberi potongan harga kepada konsumen dalam meningkatkan volume penjualan di usaha buket Nusantary.id.

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk variabel atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik pelaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁵⁰ Data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari pemilik, karyawan, dan juga konsumen Nusantary.id.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi sumber-sumber yang dapat memberikan data pendukung seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, dokumen, maupun arsip serta seluruh data yang

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Tindakan Dan Evaluasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 222.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

berhubungan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data baik primer maupun sekunder dilakukan dengan suatu penelitian, yaitu dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena-fenomena sosial dengan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif yakni dengan menyajikan data secara terperinci kemudian melakukan interpretasi teoritis sehingga mendapatkan gambaran suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.⁵¹

Observasi dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh Nusantary.id. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan voucher diskon dalam meningkatkan volume penjualan yang dilakukan oleh Nusantary.id di Kecamatan Kota, Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis guna mendapatkan data berupa keterangan lisan,

⁵¹Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*, 2019, 130.

semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara mendalam sebagai data primer. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan informan yang dianggap memiliki kriteria yang cukup dari yang sudah ditentukan.⁵² Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung, yaitu:

- a. Sekar Sari Nusantari selaku pemilik Nusantary.id
- b. Rahma selaku karyawan Nusantary.id
- c. Yasmin selaku karyawan Nusantary.id
- d. Aulin selaku konsumen Nusantary.id
- e. Sinta selaku konsumen Nusantary.id
- f. Ayu selaku konsumen Nusantary.id
- g. Regina selaku konsumen Nusantary.id
- h. Elsa selaku konsumen Nusantary.id

Sebelum wawancara peneliti juga akan membuat daftar pertanyaan yang digunakan pada saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif. Dengan cara menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain yang menjadi subjek. Dokumentasi adalah salah satu teknik yang dapat digunakan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran garis besar dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang dibuat oleh subjek yang bersangkutan.⁵³

⁵²*Ibid.*

⁵³Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), 118.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sebelumnya sudah dikumpulkan kemudian diolah, yang dimaksud dengan pengolahan data yaitu dengan menimbang, menyaring, mengatur serta mengklasifikasikan. Menimbang serta menyaring data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan benar-benar memilih secara hati-hati sebuah data yang relevan, tepat serta berkaitan sesuai dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur serta mengklasifikasikan biasa disebut juga dengan menggolongkan, menyusun menurut sebuah aturan tertentu.⁵⁴ Pada umumnya pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*), merupakan kegiatan mengoreksi kembali data-data yang terkumpul apakah sudah cukup lengkap, benar dan sesuai atau relevan dengan masalah.
2. Rekomendasi data (*reconstructing*), merupakan kegiatan menyusun secara teratur dan berulang sehingga mudah dimengerti.
3. Sistematisasi data (*systematizing*), yaitu mendapatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan pada urutan masalah.⁵⁵

G. Keabsahan Data

Untuk menguji dan menjamin derajat kepercayaan (kredibilitas) data yang diperoleh, peneliti menerapkan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

⁵⁴Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 89.

⁵⁵Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2013), 147-148.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan wawancara ulang dengan informan, baik yang telah diwawancarai sebelumnya maupun informan baru. Melalui penambahan durasi waktu ini, hubungan antara peneliti dan informan dapat terjalin secara lebih dekat, terbuka, dan mampu memberikan informasi lebih lengkap sehingga informasi yang didapat menjadi lebih komprehensif, mendalam, dan akurat.

Dalam konteks penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait dengan rumusan masalah yang dikaji. Melalui ekstensi waktu pengamatan tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data lebih integratif dan valid.⁵⁶

2. Ketekunan dan Akurasi

Ketekunan pengamatan diwujudkan melalui aktivitas pemeriksaan dan verifikasi data secara cermat dan terperinci terhadap seluruh informasi yang telah dihimpun. Melalui teknik ini, peneliti melakukan telaah mendalam terhadap objek penelitian secara konsisten guna mengidentifikasi karakteristik fenomena yang relevan. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh kepastian mengenai hasil temuan di lapangan yang berkaitan dengan pembelian buket di Nusantary.id.⁵⁷

3. Triangulasi

⁵⁶ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2020), 322.

⁵⁷ *Ibid.*

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Jenis triangulasi yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Pendekatan ini difungsikan sebagai instrumen komparasi guna menguji kebenaran dan keselarasan informasi yang diperoleh melalui beberapa narasumber yang berbeda.⁵⁸

Penerapan triangulasi sumber dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara detail faktor-faktor yang memengaruhi volume penjualan di Nusantary.id. Proses pengumpulan data melibatkan proses *cross-check* data, yaitu melalui wawancara mendalam dengan pihak konsumen sekaligus pemilik usaha. Melalui pendekatan triangulasi tersebut, peneliti dapat memastikan validitas dan objektivitas temuan lapangan.

H. Tahap Penelitian

Secara metodologis, pelaksanaan penelitian ini diklasifikasikan ke dalam tiga tahapan operasional yang sistematis, meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada fase inisiasi ini, peneliti melakukan serangkaian kegiatan persiapan administratif dan substansial. Aktivitas tersebut mencakup penyusunan rancangan penelitian, penentuan lokus atau situs penelitian, pengurusan instrumen perizinan kepada instansi terkait, pelaksanaan

⁵⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 64.

orientasi medan, serta penyiapan seluruh atribut pendukung instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap ini merupakan fase implementasi pada saat peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian guna melakukan observasi sosiologis, menyesuaikan diri dengan lingkungan subjek yang diteliti, serta terlibat aktif dalam proses pengumpulan data primer sesuai dengan ketentuan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mengorganisasikan, mengategorikan, dan memilah data yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara. Data tersebut dikelola secara intensif dengan cara mengidentifikasi pola-pola konseptual yang signifikan. Langkah ini mempermudah peneliti dalam mengonstruksikan kesimpulan ilmiah serta mengidentifikasi indikasi kekurangan data agar dapat segera dilakukan pelacakan data tambahan di lapangan.⁵⁹

⁵⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166-185.